

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembesaran kelenjar prostat mempunyai angka morbiditas yang bermakna pada populasi pria lanjut usia. Gejalanya merupakan keluhan yang umum dalam bidang bedah urologi. Hiperplasia prostat merupakan salah satu masalah kesehatan utama bagi pria diatas usia 50 tahun dan berperan dalam penurunan kualitas hidup seseorang. Suatu penelitian menyebutkan bahwa sepertiga dari pria berusia antara 50 dan 79 tahun mengalami hiperplasia prostat.

Adanya hiperplasia ini akan menyebabkan terjadinya obstruksi saluran kemih dan untuk mengatasi obstruksi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari tindakan yang paling ringan yaitu secara konservatif (non operatif) sampai tindakan yang paling berat yaitu operasi.

Saat ini terdapat pilihan tindakan non operatif seiring dengan kemajuan teknologi dibidang urologi, sehingga merupakan suatu pilihan alternatif untuk para usia lanjut yang secara fisik atau psikis lebih banyak melakukan bedah operatif. Terapi konservatif non operatif, misalnya dengan medikamentosa menghasilkan 50% perbaikan dalam kecepatan aliran urin, 60-70% perbaikan volume urin, dan hingga lebih 250% perbaikan dalam gejala-gejala

I.2. Batasan Penulisan

Pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini pembahasan masalah dititik beratkan pada pola penatalaksanaan konservatif non operatif *Benign Prostate Hypertrofia* (BPH) pada usia lanjut.

I.3. Tujuan Penulisan

- a. Mengetahui dan memahami tentang macam penatalaksanaan hiperplasia prostat secara umum.
- b. Mengetahui dan memahami macam terapi konservatif non operatif pada usia lanjut yang menderita hiperplasia prostat